



## Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Berkat Simanjuntak<sup>1</sup>, Exa Sihombing<sup>2</sup>, Jhedida Ananta Premana Tarigan<sup>3</sup>, Natasya Melody Julianti<sup>4</sup>, Prisila Kalisty Br Sinuraya<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Email: [prisilasinuraya@gmail.com](mailto:prisilasinuraya@gmail.com)*

### Abstrak

Musik merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran sekaligus mengembangkan kreativitas mahasiswa. Kreativitas menjadi kemampuan yang penting dalam pendidikan tinggi karena berkaitan dengan kemampuan menghasilkan ide, menemukan solusi, dan menciptakan inovasi dalam berbagai situasi pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh musik dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa selama proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai buku dan artikel jurnal yang relevan mengenai musik, kreativitas, dan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara aktivitas musikal dan pengembangan kreativitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa musik berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir divergen, merangsang imajinasi, mendorong ekspresi diri, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Selain itu, aktivitas musikal seperti bernyanyi, berkolaborasi, berimprovisasi, dan menciptakan karya musik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara kreatif. Oleh karena itu, musik dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** musik, kreativitas, mahasiswa, pembelajaran, pendidikan musik

### PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada era modern menuntut mahasiswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki berbagai keterampilan yang mendukung keberhasilan di masa depan. Salah satu keterampilan yang menjadi perhatian utama adalah kreativitas. Kreativitas berperan penting dalam membantu mahasiswa menghasilkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah secara efektif, serta beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial maupun profesional. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas menjadi salah satu tujuan yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Kreativitas tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada individu untuk bereksplorasi, berekspresi, dan mengembangkan gagasannya. Lingkungan pembelajaran yang mendukung dapat menjadi faktor penting dalam mendorong munculnya kemampuan kreatif mahasiswa. Dalam hal ini, penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan kreativitas.

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas berpikir dan ekspresi manusia. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan yang mampu mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui aktivitas musikal, seseorang dapat mengembangkan kemampuan mengamati, menginterpretasikan, menciptakan, dan mengomunikasikan ide secara lebih bebas dan terstruktur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa musik memiliki potensi untuk mendukung pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Menurut Odena (2018), kreativitas dalam pendidikan musik dapat berkembang melalui proses eksplorasi, improvisasi, dan penciptaan yang melibatkan kemampuan berpikir secara fleksibel. Sementara itu, Bauer (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran musik memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pengalaman belajar yang aktif melalui kegiatan mencipta, menampilkan, dan mengapresiasi karya musik. Aktivitas tersebut secara tidak langsung mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

Sejumlah penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara musik dan kreativitas. Hidayatullah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran musik mampu menstimulasi pola pikir divergen yang menjadi salah satu karakteristik utama kreativitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Fitriyono (2022) menunjukkan bahwa musik dapat membantu peserta didik mengembangkan ide-ide baru melalui proses ekspresi dan eksplorasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Meskipun berbagai kajian telah menunjukkan manfaat musik terhadap pengembangan kreativitas, pemanfaatan musik sebagai sarana pendukung pembelajaran masih belum diterapkan secara optimal di berbagai lingkungan pendidikan. Musik sering kali hanya dipandang sebagai bagian dari pembelajaran seni, padahal potensinya dapat digunakan untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pada berbagai konteks pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh musik dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh musik terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai pentingnya pemanfaatan musik sebagai salah satu strategi yang mendukung peningkatan kreativitas mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*), yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara musik dan kreativitas mahasiswa berdasarkan teori maupun hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku dan artikel jurnal yang membahas pendidikan musik, kreativitas, serta proses pembelajaran. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan tingkat relevansi dengan tema penelitian, tahun publikasi, dan kredibilitas sumber. Buku yang digunakan merupakan terbitan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, sedangkan artikel jurnal yang digunakan diprioritaskan berasal dari lima tahun terakhir agar informasi yang diperoleh tetap aktual dan sesuai dengan perkembangan kajian ilmiah terkini.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan identifikasi berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, setiap sumber dibaca secara mendalam untuk memperoleh informasi yang mendukung pembahasan mengenai peran musik dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa. Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep kreativitas, fungsi musik dalam pembelajaran, dan dampak aktivitas musikal terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Melalui teknik ini, berbagai informasi yang diperoleh dari sumber pustaka dianalisis, dibandingkan, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola serta hubungan yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh musik dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa selama proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Kreativitas dalam Proses Pembelajaran**

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan, ide, atau karya yang bersifat baru, bernilai, dan bermanfaat dalam konteks tertentu. Dalam dunia pendidikan, kreativitas menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan karena berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan inovasi. Mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih mampu menemukan berbagai alternatif solusi ketika menghadapi permasalahan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan bakat atau kemampuan bawaan, tetapi juga dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bereksplorasi dan berekspres. Lingkungan belajar yang mendukung, metode pembelajaran yang inovatif, serta penggunaan media yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan kreatif mahasiswa. Dalam konteks ini, musik menjadi salah satu media yang memiliki potensi besar

untuk mendukung perkembangan kreativitas karena melibatkan berbagai aspek kognitif, emosional, dan sosial secara bersamaan.

Menurut Hidayatullah (2020), kreativitas dalam pendidikan musik dapat berkembang melalui proses berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai kemungkinan jawaban atau gagasan terhadap suatu permasalahan. Kemampuan ini sangat penting dalam pembelajaran karena mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih fleksibel, terbuka, dan inovatif. Oleh sebab itu, pembelajaran yang melibatkan aktivitas musikal berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kreativitas mahasiswa.

### **Peran Musik dalam Proses Pembelajaran**

Musik memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar sarana hiburan. Dalam dunia pendidikan, musik dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Kehadiran musik dalam kegiatan belajar mampu memberikan stimulasi yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Bauer (2020) menjelaskan bahwa aktivitas musikal memberikan pengalaman belajar yang aktif melalui kegiatan mencipta, menampilkan, dan mengapresiasi karya musik. Aktivitas tersebut tidak hanya melibatkan kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir, berimajinasi, serta mengambil keputusan secara kreatif. Ketika mahasiswa terlibat dalam kegiatan musikal, mereka dituntut untuk mengolah berbagai ide menjadi bentuk ekspresi yang bermakna.

Selain itu, musik dapat membantu menciptakan kondisi psikologis yang positif. Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan memungkinkan mahasiswa lebih fokus dalam menerima materi pembelajaran. Musik juga dapat membantu mengurangi kejenuhan yang sering muncul selama proses belajar, terutama pada kegiatan akademik yang berlangsung dalam waktu cukup lama. Dengan meningkatnya kenyamanan dan motivasi belajar, mahasiswa memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan kreativitasnya.

Dalam pembelajaran musik, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pencipta dan pelaku yang aktif. Keterlibatan aktif tersebut mendorong mahasiswa untuk menggunakan imajinasi, mengembangkan ide, dan menghasilkan karya yang mencerminkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, musik dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

### **Pengaruh Musik terhadap Pengembangan Kreativitas Mahasiswa**

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dikaji, musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat melalui berbagai aktivitas musikal yang melibatkan proses berpikir kreatif, seperti improvisasi, komposisi, aransemenn, dan pertunjukan musik. Kegiatan-kegiatan tersebut menuntut mahasiswa untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Odena (2018) menyatakan bahwa kreativitas dalam pendidikan musik berkembang ketika individu diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan dalam menghasilkan karya musikal. Proses eksplorasi tersebut mendorong mahasiswa untuk mencoba ide-ide baru,

mengembangkan imajinasi, serta menemukan solusi kreatif terhadap berbagai tantangan yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Fitriyono (2022) menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas peserta didik. Melalui aktivitas musik, peserta didik memiliki ruang untuk mengekspresikan gagasan secara bebas sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa musik dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung pengembangan potensi kreatif.

Kreativitas mahasiswa juga berkembang melalui kegiatan kolaboratif dalam pembelajaran musik. Ketika mahasiswa bekerja sama dalam kelompok musik atau pertunjukan, mereka dituntut untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan mengambil keputusan bersama. Interaksi tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan sosial, tetapi juga memperkaya proses berpikir kreatif karena mahasiswa memperoleh berbagai perspektif yang berbeda dari anggota kelompok lainnya.

Selain itu, musik membantu meningkatkan kemampuan berpikir divergen yang menjadi salah satu indikator kreativitas. Berpikir divergen memungkinkan mahasiswa menghasilkan berbagai alternatif jawaban dan pendekatan dalam menyelesaikan suatu masalah. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam pendidikan tinggi karena mahasiswa sering dihadapkan pada tugas yang memerlukan pemikiran inovatif dan kemampuan analisis yang mendalam.

Pengaruh musik terhadap kreativitas juga dapat dilihat dari aspek emosional. Musik mampu membangkitkan emosi positif yang mendukung proses berpikir kreatif. Ketika seseorang berada dalam kondisi emosional yang stabil dan nyaman, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru cenderung meningkat. Oleh karena itu, penggunaan musik dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang membantu menciptakan kondisi belajar yang mendukung perkembangan kreativitas mahasiswa.

### **Implikasi Pemanfaatan Musik dalam Pendidikan Tinggi**

Hasil kajian menunjukkan bahwa musik memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran di perguruan tinggi. Pemanfaatan musik tidak harus terbatas pada program studi seni atau pendidikan musik, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai bidang ilmu lainnya sebagai media pendukung proses belajar.

Dosen dapat memanfaatkan musik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, berbagai aktivitas berbasis musik seperti proyek kreatif, kolaborasi kelompok, presentasi musikal, maupun kegiatan apresiasi seni dapat digunakan untuk mendorong mahasiswa berpikir lebih kreatif. Pendekatan tersebut dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan inovasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja.

Pengintegrasian musik dalam pembelajaran juga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Melalui aktivitas musikal, mahasiswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berpartisipasi secara aktif, mengembangkan ide, serta mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan demikian, musik dapat menjadi salah satu alternatif

yang efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, khususnya kreativitas dan inovasi.

Secara keseluruhan, berbagai temuan dalam kajian ini menunjukkan bahwa musik memiliki kontribusi yang positif terhadap pengembangan kreativitas mahasiswa. Melalui berbagai aktivitas musikal yang melibatkan eksplorasi, ekspresi, kolaborasi, dan refleksi, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yang bermanfaat dalam proses pembelajaran maupun kehidupan di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa musik memiliki pengaruh positif dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa selama proses pembelajaran. Musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih terbuka, mengeksplorasi ide-ide baru, serta mengekspresikan gagasan secara kreatif. Berbagai aktivitas musikal, seperti bernyanyi, berimprovisasi, menciptakan karya musik, dan berkolaborasi dalam kelompok, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir divergen yang menjadi salah satu unsur penting dalam kreativitas.

Selain itu, musik juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, menyenangkan, dan kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan musik yang tepat, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan inovasi, pemecahan masalah, dan kreativitas yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, integrasi musik dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bauer, W. I. (2020). *Music learning today: Digital pedagogy for creating, performing, and responding to music* (4th ed.). Oxford University Press.
- Hidayatullah, R. (2020). Kreativitas dalam pendidikan musik: Berpikir divergen dan konvergen. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 2(1), 1–10.
- Negara, T. D. W., & Fitriyono, A. (2022). Pengaruh musik dalam mengembangkan kreativitas pada mata kuliah pembelajaran seni rupa di IAIN Ponorogo. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 5(2), 90–95.
- Noorsetya, S. E., Zuhdi, Z. A., Narifti, F. R., & Trizahira, Y. (2024). Pengaruh kolaborasi pagelaran kesenian musik dan tari sebagai bentuk mengasah kreativitas bagi mahasiswa Sendratasik UNNES. *Jurnal Kultur*, 5(2), 162–172.

*Ahlal Kamal : Strengthening Islamic Education Management Through Principal Leadership: A Study of Quality Improvement in Madrasah*

Odena, O. (2018). *Musical creativity revisited: Educational foundations, practices and research*. Routledge.

Prasetyo, A. E. W. A., Kinesti, R. D. A., & Sinaga, F. S. (2023). Pemanfaatan gamelan digital sebagai upaya peningkatan kreativitas mahasiswa PGMI. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 5(2), 144–155.

Randles, C., & Burnard, P. (Eds.). (2023). *The Routledge companion to creativities in music education*. Routledge.

Wiggins, J. (2020). *Teaching for musical understanding (3rd ed.)*. Oxford University Press.

---

© 2026 PT. Ahlal Publisher Nusantara / UNIVERSALIA: Journal of Scientific Research / Open Access under CC BY 4.0